

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh

Ulan Fitriani

Pembelajaran yang aktif dan interaktif adalah hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, diharapkan akan tumbuh dan berkembang potensi siswa dan mengoptimalkan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar juga tentunya harus mengikuti perkembangan zaman, misalnya belajar mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai adalah menerapkan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Setelah Menggunakan Model *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS 3 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS 3 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Sampel dipilih menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Adapun alat ukur yang digunakan peneliti yaitu tes soal objektif sebanyak 15 butir soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu dengan melihat hasil data test dari sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Terlihat dari 43 siswa yang mengikuti 3 kali *test* ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, *test* pertama sebanyak 19 siswa (41,8%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 73,00$, *test* kedua sebanyak 26 siswa (60,4%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 73,00$, dan *test* ketiga sebanyak 35 siswa (81,4%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 73,00$.